

PUBLIK

Cegah Stunting Polres Tasikmalaya Kota, Bagikan Ribuan Makan Siang, Susu Gratis dan Sembako

Tasikmalaya Kota - KOTATASIKMALAYA.PUBLIK.CO.ID

May 24, 2024 - 15:00



Polres Tasik Kota - Dalam upaya menekan angka stunting menuju Indonesia

Emas 2045, Polresta Bandung menggelar kegiatan percepatan penurunan stunting.

Kegiatan tersebut berlangsung di lapangan Cigeureung, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya dan dihadiri langsung Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Akhmad Wiyagus beserta Ibu Ketua Bhayangkari Daerah Jawa Barat Jumat, (24/05/24)

Selain memberikan sosialisasi tentang bahaya stunting, dalam kegiatan yang dihadiri 650 orang ibu dan ratusan anak serta seratus ibu hamil

Dalam sambutannya, Kapolda Jabar Irjen Pol Akhmad Wiyagus mengatakan, perlu peran semua pihak dalam menurunkan angka stunting.

"Target negara itu 14 persen untuk menyongsong Indonesia Emas 2045. Anak-anak harus dipersiapkan sejak dalam kandungan," ungkapnya

"Saya menargetkan, perhari ini sampai 3 bulan ke depan, personel Polda Jabar dan Polres jajaran untuk memantau dan memperhatikan kondisi kesehatan anak stunting," sambungnya.

Menurut Kapolda Jabar, bahwa percepatan penurunan angka stunting tidak hanya dilakukan di Tasikmalaya. Namun, dilakukan di seluruh wilayah hukum Polda Jabar.

"Kemarin di Soreang, hari ini di Tasikmalaya. Perlu diketahui oleh semua, bahwa Presiden Jokowi sangat perhatian terhadap penuntasan stunting, termasuk pak Kapolri," ungkapnya.

"Pemenuhan gizi tidak perlu mahal. Tadi waktu mengecek ke tempat pemeriksaan kesehatan, saya dan Ketua Bhayangkari sempat berdialog dengan ibu dan anaknya, usianya 4 tahun tidak suka makan nasi. Maunya makan mie. Ini harus menjadi perhatian semua," sambungnya.

Kemudian Kapolda Jabar menyatakan komitmennya untuk terus berpartisipasi dalam upaya-upaya kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.

Ia juga mengajak semua pihak, baik dari instansi pemerintah maupun masyarakat sipil, untuk bersama-sama berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan dan gizi.

"Saya sangat terharu bisa berada di tengah-tengah masyarakat Cipedes dan Indihiang. Saya ini asli Tasikmalaya, memiliki tanggung jawab moril untuk membangun daerah sendiri," tandasnya.

Acara penyaluran bantuan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatan, terutama pada anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa.

Dalam kegiatan bakti sosial ini turut dilaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat, ibu hamil, dengan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Uus Supangat

mengatakan, bahwa angka stunting saat ini mencapai 27 persen. Meski sempat turun menjadi 24 persen bahkan 22 persen, tapi dari survei terakhir 27 persen.

"Terima kasih untuk Pak Kapolda Jabar dan juga TNI yang telah menggelar kegiatan untuk membantu percepatan penurunan angka stunting di Kota Tasikmalaya. Sudah memberikan motivasi untuk mengintervensi angka stunting dan 50 hari ke depan akan diberikan makanan tambahan untuk anak-anak stunting," ungkap Kadis Kesehatan Kota Tasikmalaya.